

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT AL-WASHLIYAH BERAMAL
(LAZ-WASHAL) UNTUK MENINGKATKAN DONATUR BERDONASI**

Eka Lestari

Program Studi Asuransi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
el472161@gmail.com

Fauzi Arif Lubis

Program Studi Asuransi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
fauziariflubs@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode strategi yang efektif digunakan untuk meningkatkan donatur berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ-WASHAL). Strategi dalam penghimpunan ZIS sangat diperlukan untuk digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional program Institusi yang pada akhirnya mencapai visi dan misi Institut. Metode analisis yang digunakan adalah Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Keywords: Strategi meningkatkan donator berdonasi, ZIS, LAZ WASHAL North Sumatra

A. PENDAHULUAN

Islam adalah ajaran yang sempurna mengatur semua sisi kehidupan. Islam tidak membedakan sesuatu yang bersifat duniawi dan ukhrawi (Prastiwi, 2020). Zakat bagi umat islam merupakan sebuah kewajiban yang ditetapkan oleh Al Qur'an, sunnah nabi dan ijma' ulama. Zakat merupakan ajaran yang penting karena merupakan rukun Islam yang ketiga (Istiqomah dan Fauzi, 2021). Zakat sebagai rukun islam digambarkan oleh al-Qur'an secara sejajar dengan ibadah sholat. Secara spesifik al-Qur'an mencatat terdapat 28 ayat yang menyebutkan perintah sholat yang bersamaan dengan perintah zakat dalam satu ayat. Di antaranya adalah Q.S. alBaqarah [2]: 43: "Dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, serta rukulah bersama orang-orang yang rukuh". Dengan bahasa lain dapat disebutkan bahwa zakat merupakan bentuk keseimbangan manusia urusan dunia dan akhirat dengan bentuk nyata menghindari perilaku menumpuk-numpuk harta sebagaimana Qorun.

Infak mempunyai dua tujuan yaitu mendapatkan ridho dari Allah dan keteguhan jiwa. Infak yang diberikan dapat menjadikan kesabaran serta

kelapangan dalam menjalankan perintah-perintah agama. Infak yang diberikan merupakan bukti pengukuhan jiwa yang mampu mewujudkan sikap kepedulian dan jaminan sosial kepada masyarakat sekitar. Jika infak dinilai hanya suatu pemberian sukarela maka yang muncul adalah sikap apatis dari masyarakat untuk memberi sekedarnya. Masyarakat banyak yang tidak paham bahwa mereka memiliki tanggung jawab sosial walau telah memiliki harta yang banyak. Dengan adanya infak dapat memunculkan urgensi terhadap penetapan hak dan kewajiban bagi orang yang diberi kelebihan harta, dengan begitu semakin menegaskan pentingnya ketetapan hak dan kewajiban bagi orang yang mampu.

Menurut Undang-Undang RI No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah “lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat”. Terbentuknya Lembaga-lembaga Amil Zakat di Indonesia, ikut mengambil peran dalam pertumbuhan perkenomian Indonesia. Zakat yang merupakan salah satu kewajiban bagi setiap Muslim memiliki posisi yang strategis dalam membangun kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan, jika pengumpulan, pengelolaan, dan penyalurannya dijalankan secara amanah dan profesional. Pengesahan LAZ secara hukum melalui UU No 38 tahun 1999 dan pengelolaan dana zakat yang diatur dalam UU No 23 tahun 2011 juga diharapkan mampu mengoptimalkan peran LAZ dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Sedekah-sedekah adalah wujud kecintaan seorang hamba terhadap nikmat yang diberikan Allah kepadanya agar orang itu mampu untuk mengamalkan sedikit hartanya untuk digunakan membantu sesama maupun perjuangan Islam. Sedekah adalah ibadah yang mempunyai dimensi ganda, yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal. Dimensi horizontal yaitu bentuk dan pola hubungan antara manusia, sedangkan dimensi vertikal adalah hubungan antara manusia dengan Tuhan (Hasibuan, 2019).

Zakat, infak dan sedekah memiliki potensi yang besar jika digunakan sebagai pemberdayaan umat. Berdasarkan data outlook zakat Indonesia pada 2021, potensi zakat Indonesia mencapai Rp. 327,6 triliun. Angka tersebut terdiri dari zakat perusahaan (Rp. 144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (Rp. 139,07 triliun), zakat uang (Rp. 58,76 triliun), zakat pertanian (Rp. 19,79 triliun), dan zakat peternakan (Rp. 9,52 triliun). Kendati demikian, riset Baznas mencapai menunjukkan realisasi baru mencapai Rp. 71,4 triliun (Setio, dkk. 2021). Sedangkan potensi zakat di Jawa Tengah mencapai Rp. 14 triliun pertahun, namun baru sebagian kecil yang bisa dihimpun oleh sejumlah lembaga yaitu hanya sekitar Rp. 150 miliar (Budi, 2019).

Apabila potensi dana ZIS dapat dikelola dengan baik oleh pengelola badan amil zakat maupun lembaga amil maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya (Khairina, 2019). Pelaksanaan ibadah zakat sebagai upaya pemberdayaan umat Islam masih banyak menemukan hambatan salah satunya dari kalangan umat Muslim sendiri. Kesadaran umat Islam dalam pelaksanaan zakat masih belum diikuti dengan pemahaman ibadah zakat itu sendiri apalagi jika dibandingkan dengan ibadah wajib seperti sholat dan puasa (Fratama, 2019).

Zakat adalah kewajiban untuk mengeluarkan harta khusus, dengan cara dan diberikan kepada pihak yang khusus pula. Perkembangan perhitungan zakat di Indonesia menyesuaikan keadaan di Indonesia. Ada dua model pembayaran zakat, yaitu dengan: menyalurkan ke lembaga atau badan amil zakat dan tidak melalui lembaga atau badan amil zakat.

Selain itu, ada juga lembaga non pemerintah yang bernama Lembaga Amil Zakat (LAZNAS/LAZDA), yang memfokuskan pada pengelolaan di antaranya adalah Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah. Perhitungan zakat di lembaga amil zakat dan badan amil zakat biasanya berbentuk perhitungan uang karena pada umumnya lembaga ini tidak atau belum siap untuk menerima zakat barang seperti gabah, kambing, sapi dan lainnya. Sosialisasi yang dilakukan juga fokus dalam bentuk uang. Nisab tidak menjadi penekanan sosialisasi dan kadar yang ditentukan hanya 2,5 %. Perhitungan zakat digunakan yaitu harta mustahiq dikali 2,5 % (Sulistiyandari, 2020).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Strategi merupakan cara utama untuk mencapai harapan jangka panjang. Strategi bisnis dapat berupa perluasan diversifikasi, akuisisi, geografis pengembangan sebuah produk, rasionalisasi karyawan, penetrasi pasar, likuidasi, divestasi, dan juga joint venture (Kurniawati, 2020). Menurut Hermawan (2019) Strategi pemasaran ialah kepedulian yang dibuat oleh perusahaan dalam mengalokasikan sumber energinya dengan mencari hasil dan menargetkan konsumen tertentu untuk mendapatkan keuntungan, dan rencana pemasaran berfokus pada objek semi permanen perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Strategi mempunyai manfaat dapat meyakinkan calon muzakki untuk menyalurkan dana ZIS dan kepercayaan muzakki terjaga sehingga tetap menyalurkan dana ZIS di lembaga pengumpulan ZIS tersebut. Namun strategi yang digunakan harus sesuai dengan kondisi, toleransi, situasi dan jangkauan. Dengan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan Badan Amil Zakat sehingga dana dapat dikelola secara penuh dan menjadikan manfaat kepada mustahiq.

Beberapa media bisa dimanfaatkan dalam hal operasional Lembaga Amil Zakat, seperti media Instagram, Facebook, Tweeter, dan media online lainnya dengan secara terbuka. Diharapkan dengan tersebarnya informasi melalui media tersebut dapat juga lebih luas jangkauan dalam penjangkaran para donatur dan lingkup pekerjaan dari LAZ Nahwa Nur, antara lain:

Memanfaatkan Teknologi

Melakukan kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan internet atau dapat membuat pembukuan dengan menggunakan komputer dan masih banyak lagi yang lainnya.

Gunakan sosial media

Indonesia memiliki banyak pengguna sosial media seperti Twitter, Instagram, Facebook, BBM, Line dan sebagainya. Karena itu sosial media dapat

dijadikan alat dalam strategi pemasaran untuk menjaring lebih banyak lagi donatur.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi LAZ-WASHAL untuk meningkatkan donatur berdonasi Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jum'at, 13 Agustus 2021, Alhamdulillah, telah terlaksana pembuatan buku rekening yang ber atas namakan lembaga Laz Washal (Washliyah Beramal) bertempat di BPRS Al-Washliyah Jl. Krakatau No.28 dan juga pembuatan buku rekening BSI di kantor perwakilan Bank Syariah Indonesia Jl. Adam Malik No.151. Hal ini menjadi pertanda bahwa Lembaga Amil Zakat Washal (Laz Washal) dapat berdiri dengan memaksimalkan potensi zakat yang ada di Sumatera Utara serta mendukung adanya aktivitas pembelajaran merupakan hal utama yang menjadi fokus berdirinya Lembaga Amil Zakat Washliyah Beramal (Laz Washal) di Sumatera Utara.

Besar harapan adanya dukungan dan doa dari Ayahanda/Ibunda serta seluruh kader-kader Washliyah dalam mendukung berdirinya Lembaga Amil Zakat Washliyah Beramal (Washal) sebagai salah satu yang terdepan dalam mengoptimalkan potensi zakat di Sumatera Utara melalui peningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada Pendidikan dan Zakat produktif.

Di samping itu LAZ-WASHAL juga membuka program Makan Gratis Tiap Jumat. Lembaga Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ-WASHAL) secara resmi melaunching program pemberian makanan gratis jumat (03/08/21) yang dilaksanakan pada setiap hari jumat yang diberi nama jumat MAGER (makan gratis). Program ini telah secara resmi dibuka oleh Ayahanda Dr.H. Dedi Iskandar Batubara, S.Sos, SH, M.S.P yang merupakan selaku Pimpinan Wilayah Al-Washliyah Sumatera Utara. Dalam pasasnya beliau menyampaikan beberapa pesan untuk mendukung penuh setiap program LAZ WASHAL dimasa mendatang, yang salah satunya program jumat MAGER yang dijadikan sebagai program stimulus dari program-program LAZ WASHAL lainnya, banyak harapan dan keinginan beliau, dengan hadirnya Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal beliau berpesan untuk mengajak seluruh warga Al-Washliyah untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal dengan membayar zakat, infak, dan sedekah di LAZ WASHAL.

Dalam sambutan Ketua LAZ WASHAL Ahmad Riyansyah, ME menyampaikan pesan optimisnya kepada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal, dengan menjalankan setiap program dengan semaksimal mungkin dan berupaya menghimpun dana zakat secara optimal dan disalurkan kemasyarakat

yang berhak menerimanya dalam bentuk zakat produktif, sesuai dengan slogan LAZ WASHAL mengubah penerima menjadi pemberi. Al Washliyah Launching 11 Program Pada Malam Tasyakur HUT Ke-9 Pengurus Besar Al Washliyah memperingati hari kelahirannya dengan acara Malam Tasyakur HUT ke 91 Al Washliyah. Acara tersebut diselenggarakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt atas usia yang diberikan kepada organisasi yang lahir pada 30 November 1930 di Medan, Sumatera Utara.

Peringatan HUT ke 91 Al Washliyah juga ditandai dengan dilaunchingnya 11 Program Kerja Pengurus Besar Al Washliyah. Program ini dimaksudkan untuk memberi manfaat untuk umat. Peluncuran 11 program dilakukan langsung Ketua Umum Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Dr. KH. Masyhuril Khamis, MM di hadapan warga Al Washliyah pada Senin, 29 November 2021 di kantor PB Al Washliyah di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Malam Tasyakur HUT Al Washliyah diawali dengan pembacaan Surah Yasin, Tahlil, Tahtim dan do'a yang diniatkan untuk para pendiri, pejuang, penerus, pengurus dan kader Al Washliyah yang telah mendahului. Pembacaan Surah Yasin dipimpin Ketua Majelis Dakwah Ustadz H. Anas Abdul Jalil, M.Pd dan Do'a dibawakan Ketua Dewan Fatwa Tengku H. Abdul Hamid Usman, Lc, MA. Sebelas program yang diluncurkan pada malam Tasyakuran tersebut disampaikan satu persatu oleh KH. Masyhuril Khamis. Sebelas program itu adalah:

- 1) Website Majelis Pendidikan Al Washliyah untuk pendataan seluruh sekolah dan madrasah dengan nama www.datadikwashliyah.id,
- 2) Website induk PB Al Washliyah dengan nama www.washliyah.or.id. Selanjutnya yang ke Pemberian Beasiswa untuk 50 siswa Al Washliyah untuk kelas XI di Sumut, Beasiswa S1 untuk 140 pelajar Al Washliyah kuliah sampai jadi sarjana di Universitas Insan Cendikia Islamic dan berasrama.
- 3) Pemberian 100 Amanah Card berasuransi untuk da'i, guru mengaji dan marbot Al Washliyah. Nomoryaitu Launching Kompetensi Dai Al Washliyah bersertifikat di seluruh Indonesia.
- 4) Relaunching Al Washliyah Zakat Infak Sodaqo yang disingkat Alzis.
- 5) Pembentukan Koperasi Al Washliyah.
- 6) Peresmian Gerakan Ta'awun Marhamah untuk membantu pengurus dan warga Al Washliyah yang tertimpa musibah.
- 7) Peresmian Anak Asuh non Panti yang dilakukan Majelis Sosial, dan terakhir adalah 11) Peluncuran 4 Buku karya Lembaga Kajian Strategis Al Washliyah (LKSA) yaitu a) Biografi dan Karya Ismail Banda, b) Sang Ulama Pemimpin Biografi Abdurrahman Syihab, c) Al Washliyah Studies (1) dan d) Al Washliyah Studies (2).

Perlu diketahui, satu hari sebelumnya sudah ada tiga program yang diresmikan di Kota Serang, Banten yaitu pembangunan Perguruan Tinggi Al Washliyah Serang. Peresmian Satuan Komunitas (Sako) Pramuka Al Washliyah dan Seni Bela Diri Pencak Silat.

Pada malam itu juga dilakukan penandatanganan program kerja unggulan dari masing-masing majelis yang disaksikan langsung Ketum Kiyai Masyhuril dan Sekjen PB Al Washliyah Dr. H. Amran Arifin, MM. Penyerahan program kerja unggulan majelis-majelis PB Al Washliyah diwakilkan Ketua Majelis Sosial

Dr. H. Ismail Efendy, MA kepada Ketua Umum. "Semoga program ini bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat menyejahterakan Al Washliyah dan umat," kata Kiyai Khamis.

Sementara itu di tempat yang sama, Ketua Lembaga Verifikasi Aset PB Al Washliyah H. Darius, SH, MH menyerahkan 72 sertifikat tanah milik organisasi kepada Ketum Kiyai Masyhuril Khamis yang dihimpun oleh Lembaga Aset dari lembaga pendidikan Al Washliyah yang berada di Kabupaten Batubara, Sumut. "Saya ucapkan terima kasih kepada Lembaga Aset yang sudah bekerja selama satu bulan setengah dan telah mendapatkan 72 sertifikat. Saya yakin dalam lima tahun ke depan 702 sertifikat yang lainnya akan bisa kita peroleh," kata Ketum Masyhuril Khamis saat menerima 72 sertifikat. Beliau berharap kepada seluruh warga Al Washliyah yang masih menyimpan surat tanah milik Al Washliyah untuk segera menyerahkan kepada PB Al Washliyah. "Seyogyanya tanah-tanah tersebut dulunya diwakafkan untuk Al Washliyah," tegasnya. Perayaan HUT Al Washliyah di tahun 2021 ini ada beberapa rangkaian kegiatan. Sebelumnya panitia melakukan ziarah ke makam para tokoh Al Washliyah yang telah berpulang ke rahmatullah. Kegiatan ini juga dilakukan di seluruh Indonesia oleh para pengurus Al Washliyah.

Malam Tasyakur tersebut dihadiri para fungsionaris PB Al Washliyah, Ketua Dewan Fatwa, Dewan Pertimbangan, pengurus organisasi bagian yaitu Muslimat Al Washliyah, Gerakan Pemuda Al Washliyah (GPA), Angkatan Puteri Al Washliyah (APA), Ikatan Pelajar Al Washliyah (IPA), Himpunan Mahasiswa Al Washliyah (HIMMAH), Ikatan Sarjana Al Washliyah (Isarah) dan Ikatan Guru dan Dosen Al Washliyah (IGDA). Panitia juga memberikan santunan kepada 150 anak yatim dan dhuafa. Laz Washal menggunakan strategi secara modern

Pengurus Wilayah (PW) Al Jam'iyatul Washliyah Sumatera Utara (Sumut) meluncurkan fitur donasi online Laz Washal guna mempermudah ibadah sedekah, platform donasi online dengan fitur pembayaran transfer via bank dan QRIS ini juga memudahkan donatur dalam menitipkan infaq, serta wakaf.

Laz Washal merupakan platform donasi online digital yang dikembangkan berkelanjutan oleh PW Al Washliyah Sumut, diluncurkan untuk siapa saja dapat berdonasi secara digital. Sehingga program-program yang digulirkan di platform ini dapat terkoordinasikan langsung ke seluruh masyarakat luas serta jaringan network Al Washliyah.

"Kami menyadari bahwa semua orang memiliki jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi kepada sesama di tengah kondisi pandemi saat ini, hal ini perlu difasilitasi dengan sebuah wadah yang tepat. Dana donasi yang dititipkan oleh para donator akan benar-benar tersalurkan dengan baik kepada para penerima manfaat," (Sumber: Ketua PW Al Washliyah Sumatera Utara, Dedi Iskandar Batubara di Medan, Minggu 25/7/2021).

Bermula dari perkembangan teknologi di Indonesia, digitalisasi memberikan pengaruh besar terhadap perilaku masyarakat Indonesia di tengah mewabahnya virus corona (Covid-19). Sebagian besar masyarakat mempunyai beberapa aplikasi mobile perbankan yang menjadi solusi untuk melakukan ibadah sedekah secara sederhana, agar dapat melakukan kebaikan kapan saja dan dimana saja.

"Secara resmi platform Laz Washal diluncurkan di halaman resmi alwashliyah.id dengan harapan dapat memberikan experience terbaik kepada para pengguna dalam rangka ibadah sedekah secara online dan tentunya dapat memberikan dampak dan manfaat di tengah pandemi Covid-19. Laz Washal dengan merapkan teknologi yang sederhana serta pembaharuan akan memudahkan siapapun dalam berdonasi sehingga dapat memberikan dampak positif dalam sosial. Insya Allah Laz Washal dapat memberikan kemudahan berdonasi dan langsung memberikan dampak yang positif," (Sumber: Ketua PW Al Washliyah Sumatera Utara, Dedi Iskandar Batubara di Medan, Minggu 25/7/2021).

Bagaimana berdonasi di Laz Washal, jika ingin mulai menyempurnakan ibadah dengan infak, sedekah dan wakaf, bisa melakukannya melalui halaman Laz Washal atau langsung berdonasi melalui QRIS, ikut berpartisipasi atas tersalurkannya donasi secara cepat, aman dan mudah! Berikut langkah-langkah sederhannya:

1. Buka halaman Laz Washal.
2. Ketik email dan nama (Opsinya Hamba Allah).
3. Pilih satu kategori donasi: Infaq, Sedekah atau Wakaf.
4. Masukkan nominal donasi.
5. Berikan pesan dan doa.
6. Tekan tombol kirim dan Anda akan mendapatkan pemberitahuan di layar ponsel dan email terdaftar secara otomatis.
7. Konfirmasi transfer donasi ke admin@alwashliyah.id.

Langkah-langkah donasi melalui QRIS:

1. Buka aplikasi QRIS.
2. Scan QR pada halaman Alwashliyah.id di bawah.
3. Input Nominal
4. Klik Ok.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengumpulan dana ZIS di LAZ-WASHAL adalah strategi modern yang menggunakan fitur donasi online guna mempermudah ibadah sedekah, platform donasi online dengan fitur pembayaran transfer via bank dan QRIS ini juga memudahkan donatur dalam menipkan infaq, serta wakaf. Laz Washal merupakan platform donasi online digital yang dikembangkan berkelanjutan oleh PW Al Washliyah Sumut, diluncurkan untuk siapa saja dapat berdonasi secara digital. Sehingga program-program yang digulirkan di platform ini dapat terkoordinasikan langsung ke seluruh masyarakat luas serta jaringan network Al Washliyah.

DAFTAR PUSATAKA

Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa pada Masjid Al Muhajirin Perumahan BSP Mojokerto, Muhammad Iqbal Maulana, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, E-

ISSN: 2686–620, Halaman 210–220, Volume 3 Nomor 3, Tahun 2020, Maulana, M.I.

- Budi, T. (2019). Potensi Zakat di Jateng Capai Rp14 Triliun, Baru Terhimpun Rp150 Miliar. Sindonews. Hal 1
- Fikriyah, K. (2020). Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 210–220
- Fratama. (2019). Fundraising Strategy on Zakah, Infaq and Sadaqah At Zakah Organization “YDSF” Surabaya 2019. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)* Vol 1 No. 3: 513-540
- Hasibuan, H. (2019). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Khairina. (2019). Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *Attawassuth: jurnal ekonomi Syariah* Vol 9, No. 2: 160-184.
- Strategi Marketing Public Relations Lembaga Amil Zakat dalam Menarik Donatur Berdonasi, Farid Muhammad Ihsan, Imron Rosyidi, dan Rohmanur Aziz, *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat* Volume 3, Nomor 1, 2018, 1-24
- Strategi Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nahwa Nuruntuk Meningkatkan Donatur Di Masa Pandemi Covid-19 Di Cibinong, Bogor, Jawa Barat, Dewi Nari Ratih Permada, Ugeng Budi Haryoko, Enny Savitri, Agus Supriatna, Didi Sunardi, P-ISSN 2716-3652, E-ISSN 2723-1003, *DEDIKASI PKM UNPAM* Vol. 1, No. 3, September 2020, Hal (41-47
- Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah, Muhammad Tho’in, Reno Yakob Andrian.
- Sulistiyandari. (2020). Strategi Peningkatan Pertumbuhan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*. Vol 2, No. 20: 347-359.